

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan bisnis di Indonesia terus-menerus mengalami kemajuan yang tidak hanya berkembang di dalam kota, namun sampai keluar kota, provinsi, pulau bahkan keluar negeri. Kegiatan-kegiatan bisnis dilakukan menyangkutkan dua atau lebih beberapa pihak pada suatu ruang dalam kegiatan rapat maupun pameran peragaan dalam skala kecil maupun besar. Saat direncanakan suatu pertemuan secara langsung, bisnis yang melibatkan beberapa pihak dari luar kota maupun negeri selain membutuhkan ruang pertemuan juga perlu hunian sebagai tempat tinggal sementara selama kegiatan bisnis yang dilakukan.

Perkembangan bisnis membuat Kota Semarang sebagai pusat Provinsi Jawa Tengah sekarang ini sudah tidak lagi menjadi “Kota Transit” dikarenakan meningkatnya okupansi hotel. Dilansir pada TribunJateng bahwa Kota Semarang memiliki tingkat okupansi diangka 80%. Sebagai pusat kegiatan di Jawa Tengah, Semarang memegang peranan penting dalam sektor pemerintahan, pariwisata dan jasa serta merupakan kota yang strategis untuk bisnis. Hal ini menyebabkan banyak wisatawan dan pengusaha/pembisnis dari dalam dan luar negeri datang untuk berlibur dan bekerja sehingga meningkatkan kebutuhan akan tempat tinggal sementara. Orang-orang yang datang dari luar Kota Semarang datang menggunakan transportasi umum maupun kendaraan pribadi.

Pada Buku Pariwisata Jawa Tengah Dalam Angka (2020) dijelaskan dengan diagram tentang statistik penerbangan pada Bandara Ahmad Yani yang mengalami kenaikan dari tahun 2015 hingga 2018, namun pada tahun 2019 mengalami penurunan dengan pesat dikarenakan mewabahnya virus Covid-19. Namun pada Tahun 2022 ini, Pemerintah sudah mengizinkan banyak sekali kegiatan-kegiatan termasuk kegiatan bisnis yang berupa perdagangan barang dan jasa dilakukan secara langsung namun masih harus tetap mematuhi peraturan yang sekarang berlaku yaitu memakai masker dan jaga jarak.

Hotel bisnis menjadi fungsi bangunan yang cocok untuk mengakomodasi orang-orang yang datang ke Kota Semarang dengan tujuan bisnis. Banyaknya pelaku usaha yang berkunjung ke Kota Semarang menekankan pada kualitas pelayanan dan kebutuhan pelayanan akomodasi berupa hotel bisnis yang dilengkapi dengan fasilitas yang memenuhi kebutuhan konsumen. Kehadiran hotel berperan penting dalam menjaga siklus bisnis kota. Bangunan hotel juga dapat menarik pebisnis. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan suatu hotel di Semarang diperlukan untuk mengakomodasi bagi para pembisnis yang datang ke Semarang.

### 1.2. Pernyataan Masalah

- 1 Bagaimana Hotel Bisnis dapat merespon atau menghadirkan karakteristik bangunan sekitar?
- 2 Bagaimana membangun Hotel Bisnis di tapak yang memiliki air tanah yang tinggi dan rawan terjadinya banjir rob?
- 3 Bagaimana bangunan bertingkat dapat mengurangi penggunaan energi yang digunakan sebagai Hotel Bisnis?

### 1.3. Tujuan

1. Menciptakan Bangunan Hotel Bisnis yang dapat merespon atau menghadirkan karakteristik bangunan sekitar
2. Menciptakan Bangunan Hotel Bisnis yang mengantisipasi tapak dengan air tanah yang tinggi dan rawan terjadinya banjir rob
3. Merencanakan bangunan bertingkat yang dapat mengurangi penggunaan energi yang digunakan sebagai Hotel Bisnis dengan memperhatikan Orientasi dan bentuk bangunan

### 1.4. Orisinalitas

No	Judul Proyek	Topik / pendekatan yang diangkat	Nama Penulis dan institusinya
1	Semarang Convention Hotel Dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis (2020)	Arsitektur Ekologis	Sani Okta Yusup, UNNES

2	Perancangan Interior Hotel Gets Semarang (2022)	Budaya Tionghoa, Modern Luxury	Valensia Kenisa, UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta
3	Perancangan Hotel Tentrem Semarang (2017)	Batik lasem	Fariz Dzakiyy, Telkom University Bandung
4	Perencanaan Struktur Hotel Grandhika Semarang (2017)	Sistem Rangka Pemikul Momen Khusus	Ridho Paradipta, Muhammad Bahruddin, Nuroji, UNDIP
5	Perencanaan Dan Perancangan City Hotel Bintang Empat Di Semarang Dengan Donsep Galeri Fotografi (2020)	Galeri Fotografi	Tri Widagdo, Asri Budiarto, Marselly Dwiputri, Universitas Indraprasta PGRI
6	Hotel Bisnis Di Kota Semarang (2014)	Eco-friendly	Rhista Dhian, dkk, UNDIP
7	Hotel Butik Di Kota Semarang (2012)	Pendekatan Arsitektur Pasca Modern	Noviana Santosa , Universitas Atma Jaya Yogyakarta
8	Hotel Bisnis Di Kota Semarang (2022)	Arsitektur Kontekstual	Lie, Andrew Lyris, Unika Soegijapranata

Tabel 1 Orisinalitas  
 Sumber : Analisis Pribadi

Tabel di atas perancangan Hotel yang paling mendekati dengan judul yang saya ambil adalah perancangan Hotel Bisnis Di Kota Semarang (2014) dengan topik Eco-friendly. Perbedaannya dengan judul yang di ambil dalam perancangan ini adalah Bangunan baru sebagai Hotel Bisnis dapat berdampingan dengan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, Arsitektur Kontekstual digunakan sebagai dasar perancangan dalam mendesain Hotel Bisnis sebagai bangunan baru.